

1.6. Rancangan Fasilitas Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

A. Latar Belakang

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mewujudkan amanah dari Pasal 15 dalam Peraturan Menteri No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI). Program MBKM memberikan hak kepada para mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran selama 3 semester di luar program studi. Program MBKM dapat diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi melalui berbagai bentuk kegiatan pembelajaran. Kegiatan tersebut antara lain: Pertukaran Mahasiswa, Magang atau Praktek Kerja, Mengajar di Satuan Pendidikan, penelitian, proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen, dan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN).

Merdeka Belajar - Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa memiliki pengalaman belajar lain di luar program studinya. Kunci keberhasilan UIN Salatiga dalam mengimplementasikan kebijakan ini adalah adanya kurikulum yang adaptif dan kerja sama antara program studi dengan pihak lain yang dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran mahasiswa.

Dalam rangka menyiapkan lulusan yang tangguh dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat di era revolusi industri 4.0, kompetensi mahasiswa UIN Salatiga harus semakin diperkuat sesuai dengan perkembangan yang ada. Diperlukan adanya *link and match* antara lulusan pendidikan tinggi bukan hanya dengan dunia usaha dan dunia industri saja tetapi juga dengan masa depan yang semakin cepat mengalami berbagai perubahan yang ada. Berdasarkan hal tersebut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah memberlakukan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi melalui program “Merdeka Belajar– Kampus Merdeka (MBKM)” yang saat ini mulai diterapkan oleh perguruan tinggi. Kebijakan Mendikbud tersebut berkaitan dengan pemberian kebebasan bagi

mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran selama maksimum tiga semester belajar di luar program studi dan kampusnya. Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana UIN Salatiga dapat dilaksanakan dalam dua bentuk, yaitu:

1. Mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada UIN Salatiga sesuai masa dan beban belajar; dan
2. Mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran diantaranya pertukaran Mahasiswa, magang/praktek kerja, riset, proyek independen, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, asistensi mengajar di satuan pendidikan, dan proyek di desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik. Selain itu, mahasiswa juga diberikan kebebasan untuk mengikuti kegiatan belajar di luar program studinya di dalam perguruan tinggi yang sama dengan bobot sks tertentu. Semua kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan dibimbing dosen dan diperlukan adanya perjanjian kerja sama jika dilakukan bersama pihak di luar program studi.

B. Landasan Hukum

Salah satu Program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (selanjutnya disingkat MBKM) adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum Pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Landasan hukum penyelenggaraan Program MBKM: Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi di antaranya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa
4. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6. Permenristekdikti No. 123 tahun 2019, tentang magang industri dan pengakuan satuan kredit semester untuk magang kuliah
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, tentang pendirian, perubahan, pembubaran perguruan tinggi negeri (PTN), dan pendirian, perubahan, pencabutan izin perguruan tinggi swasta (PTS).
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
11. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
12. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
13. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa
14. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7290 Tahun 2020, tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dalam Kurikulum Program Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam

Gambar 1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran



Sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 2020

C. Program

1. Program Pertukaran Mahasiswa

Program pertama MBKM yang dilaksanakan oleh UIN Salatiga adalah pertukaran mahasiswa. Pertukaran mahasiswa UIN Salatiga merupakan program yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di program studi lain dalam UIN Salatiga atau pada perguruan tinggi lain dalam rangka untuk meningkatkan *softskills* dan *hardskills*. Program pertukaran mahasiswa diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain, bekerja sama, memiliki kepekaan sosial dan rasa kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

a. Tujuan

- 1) Menambah wawasan mahasiswa UIN Salatiga tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika, persaudaraan budaya dan suku akan semakin kuat.
- 2) Memperluas tali persahabatan mahasiswa UIN Salatiga dengan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- 3) Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk mengurangi disparitas pendidikan
- 4) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa UIN Salatiga mengembangkan wawasan global

b. Bentuk Pertukaran Mahasiswa UIN Salatiga

Bentuk program pertukaran mahasiswa yang diselenggarakan di UIN Salatiga terdiri dari 2 bentuk, yaitu:

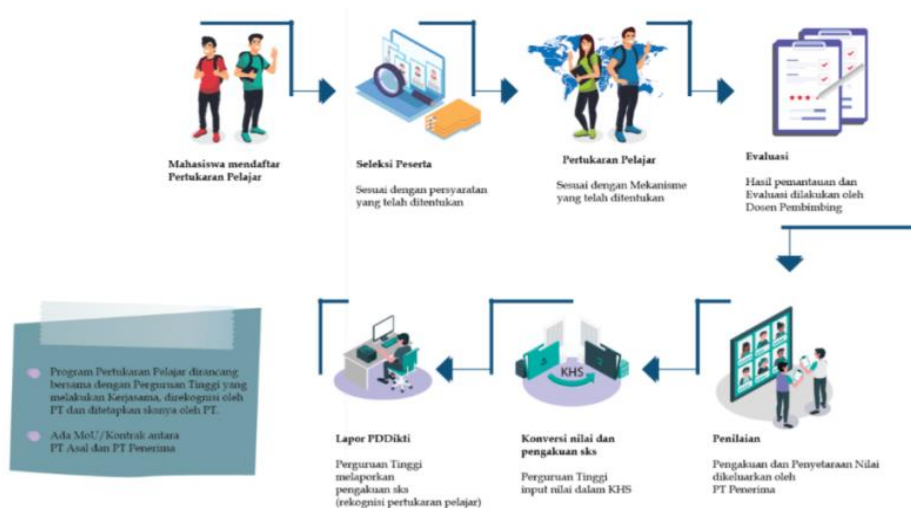
1) Pertukaran Mahasiswa antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama

Merupakan bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa UIN Salatiga dalam rangka memperoleh capaian pembelajaran, baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun yang tidak tertuang dalam struktur kurikulum, dengan tujuan untuk memperkaya perolehan capaian pembelajaran lulusan (CPL).

2) Pertukaran Mahasiswa antar Program Studi antar Perguruan Tinggi

Merupakan bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa UIN Salatiga untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat dari perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana yang berbeda guna mengoptimalkan perolehan Capaian Pembelajaran Lulusan.

Gambar 2. Pertukaran Pelajar



Sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 2020

2. Magang/Praktek Kerja

Program kedua MBKM yang dilaksanakan oleh UIN Salatiga adalah Magang. Program Magang adalah kegiatan mandiri mahasiswa UIN Salatiga yang dilaksanakan di luar kampus seperti pada lembaga/institusi pemerintah, swasta, maupun lembaga swadaya masyarakat/ lembaga non pemerintah agar mahasiswa UIN Salatiga mendapatkan pengalaman kerja praktis yang sesuai dengan kompetensi program studi dan peminatan mahasiswa melalui metode observasi dan partisipasi. Tujuan pokok magang/praktek umum/praktek kerja lapang yaitu untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dengan cara memberi pengalaman kerja praktis kepada mahasiswa agar mahasiswa bisa siap bekerja pada institusi pemerintah, swasta, atau lembaga non pemerintah.

Saat sekarang praktek umum/praktek kerja lapang dilakukan di UIN Salatiga kurang dari 2 bulan. Bagi mahasiswa yang ingin mendapatkan pengalaman kerja praktek/magang di lapangan secara lebih intens, maka diberikan kesempatan untuk mengambil program magang selama 6 bulan atau setara dengan 20 SKS.

Praktek umum/praktek kerja lapang selama kurang dari 2 bulan dinilai belum memberi pengalaman kerja yang cukup kepada mahasiswa. Oleh karena itu, waktu praktek kerja atau magang perlu diperpanjang selama 6 bulan (1 semester) agar cukup memberi pengalaman kerja kepada mahasiswa dan memberi kesempatan kepada institusi untuk mencari calon pekerja yang sesuai dengan kebutuhan institusi tempat mahasiswa magang.

Menurut Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), bobot magang yaitu 20 satuan kredit semester (sks). Satu sks setara dengan 170 menit per minggu, dan 16 minggu per semester. Jadi 1 sks sama dengan $170 \text{ menit} \times 16 \text{ minggu/semester} = 2.720 \text{ menit/semester}$. Magang yang berbobot 20 sks setara dengan 54.400 menit atau 906,67 jam. Menurut Departemen tenaga kerja, jumlah pekerja tenaga kerja yaitu 40 jam perminggu. Jadi magang yang selama 906,67 jam setara dengan 22,67 minggu ($906,67 / 40$) atau 5,67 bulan ($22,67/4$). Jadi lama pelaksanaan magang yang berbobot 20 sks yaitu selama 6 bulan. (permendikbud No. 3 Tahun 2020).

Disamping untuk memberi pengalaman kerja praktis di institusi di luar kampus kepada mahasiswa, tujuan magang yaitu untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. Kompetensi tersebut terdiri atas kompetensi *soft skill* dan kompetensi *hard skill*. Program magang bertujuan untuk menguatkan kompetensi *soft Skill* dan kompetensi *hard skill* yang sesuai dengan kompetensi program studi.

a. Tujuan

- 1) Memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa UIN Salatiga melalui pembelajaran langsung di tempat kerja/ tempat magang (*experiential learning*);
- 2) Meningkatkan kemampuan *soft skills* khususnya dalam hal *computational thinking, critical thinking*, kreativitas, kerjasama tim, dan kemampuan berkomunikasi. Meningkatkan kemampuan *hard skill* mahasiswa yang sesuai dengan kompetensi program studi di tempat kerja atau tempat magang mahasiswa;
- 3) Memberi kesempatan kepada instansi tempat magang untuk mengamati calon lulusan UIN Salatiga yang unggul yang bila cocok nantinya bisa langsung direkrut sebagai pegawai. Hal ini dapat mengurangi biaya rekrutmen dan training awal/ induksi.
- 4) Memberi kesempatan kepada institusi tempat magang untuk memberikan permasalahannya ke UIN Salatiga dan memperoleh solusi pemecahan masalah tersebut dari perguruan tinggi secara cepat dan *up to date*.
- 5) Memberi kesempatan kepada UIN Salatiga untuk meng-update bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset yang relevan dengan kebutuhan instansi di luar kampus.
- 6) Mempermudah terjadinya kemitraan yang saling menguntungkan antara UIN Salatiga sebagai sumber inovasi dengan institusi di luar kampus dalam memecahkan masalah saat ini yang betul-betul dialami oleh institusi di luar perguruan tinggi. Hal ini akan dapat meningkatkan produktivitas perguruan tinggi dan institusi di luar perguruan tinggi yang akhirnya juga dapat meningkatkan produktivitas bangsa Indonesia.

b. Bentuk Kegiatan Magang UIN Salatiga

Bentuk kegiatan magang yang dilaksanakan di UIN Salatiga terdiri dari 2 bentuk, yaitu:

1) Program Magang Kerjasama

Program Magang Kerjasama adalah program magang yang rekrutmennya dilakukan oleh mitra magang secara mandiri melalui kerja sama dengan UIN Salatiga dan atau program Studi dalam proses rekrutmen hingga legal formal. Program Magang kerjasama ini bisa dilakukan:

- a) Jalur Program Studi, dimana program studi dimungkinkan untuk melakukan inisiasi kerjasama dengan mitra magang dan atau Mitra Magang mengajukan permohonan magang melalui program studi. Dekan akan membantu untuk proses legal formalnya
- b) Jalur UIN Salatiga, dimana Rektor dimungkinkan untuk melakukan inisiasi kerjasama dengan mitra magang dan atau Mitra Magang mengajukan permohonan magang melalui Institut.

2) Program Magang Mandiri

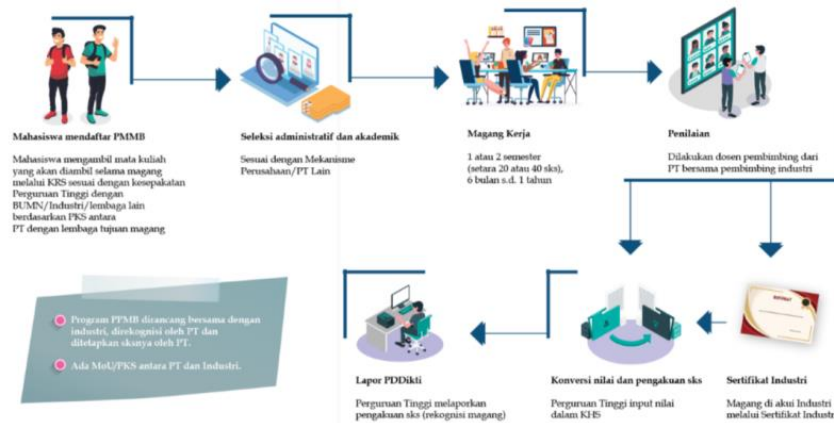
Program Magang Mandiri UIN Salatiga adalah program magang yang diinisiasi oleh mahasiswa UIN Salatiga secara mandiri. Mahasiswa melamar menjadi tenaga magang pada mitra magang. Program Studi akan membantu memfasilitasi dengan menindaklanjutinya secara formal sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Tabel 13. Program Magang Mandiri

Bentuk Kegiatan	Kompetensi yang diharapkan	SKS
Program Magang Industri/ Instansi/ Organisasi/ Pesantren	Pengembangan Hard Skill	
	1. Kemampuan Mengidentifikasi Masalah	2
	2. Kemampuan Merumuskan Masalah	2
	3. Kemampuan Memecahkan Masalah	2
	4. Kemampuan Analisis-Sintesis yang Dituangkan dalam Sebuah Desain Program.	4

	5. Kemampuan Pengembangan Desain	2
Pengembangan Softskill		
	1. Keterampilan berkomunikasi	2
	2. Keterampilan bekerja sama	2
	3. Kreativitas	2
	4. Kepemimpinan	2
	Total SKS	20

Gambar 3. Magang/Praktik kerja



Sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 2020

3. Penelitian/Riset

Program MBKM yang keempat adalah penelitian/riset. UIN Salatiga mengembangkan program riset ini kepada mahasiswa yang memiliki minat menjadi seorang peneliti. Kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di kelompok Riset/pusat studi yang ada di UIN Salatiga. Melalui program penelitian ini, mahasiswa UIN Salatiga dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis, mahasiswa UIN Salatiga akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik.

a. Tujuan

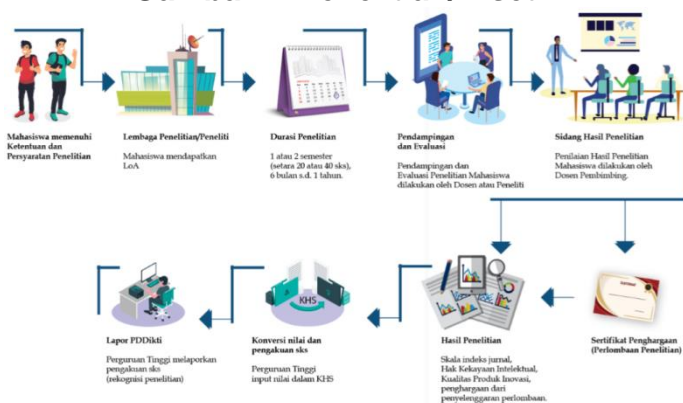
- 1) Memberikan pengalaman mahasiswa UIN Salatiga dalam proyek riset yang besar akan memperkuat pool talent peneliti secara topikal.

- 2) Mahasiswa UIN Salatiga mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.

Tabel 14. Penelitian/Riset

Bentuk Kegiatan	Kompetensi yang diharapkan	SKS	
Program riset	Pengembangan Hard Skill		
	1. Penyusunan Proposal Penelitian Presentasi Proposal	2	
	2. Laporan dan Presentasi Hasil Penelitian	1	
	3. HAKI	6	
	4. Jurnal/Buku	3	
	Pengembangan Soft Skill		
	1. Keterampilan berkomunikasi	2	
	2. Keterampilan bekerja sama	2	
	3. Kreativitas	2	
	4. Kepemimpinan	2	
	Total SKS		20

Gambar 4. Penelitian/Riset



Sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 2020

4. Proyek Kemanusiaan

Program MBKM yang kelima adalah program proyek Kemanusiaan. Program m proyek kemanusiaan ini diselenggarakan di UIN Salatiga guna memenuhi kebutuhan Indonesia dimana banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, dsb. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat voluntary dan hanya berjangka pendek. Melalui UKM atau Himpunan Mahasiswa Program Studi diupayakan untuk dibuat menjadi salah satu program MBKM di UIN Salatiga

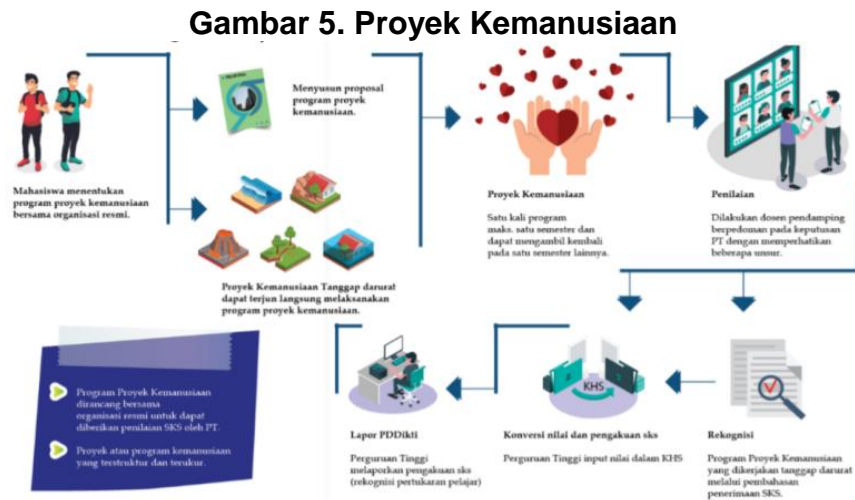
a. Tujuan

Melatih mahasiswa UIN Salatiga memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan mendalami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

Tabel 15. Proyek Kemanusiaan

Bentuk Kegiatan	Kompetensi yang diharapkan	SKS
Proyek kemanusiaan/ keumatan	Pengembangan hard skill	
	1. Kemampuan Identifikasi Masalah Kemanusiaan/ Keumatan	2
	2. Kemampuan Merumuskan Masalah Kemanusiaan/ Keumatan	2
	3. Kemampuan Memecahkan Masalah melalui FGD (I)	2
	4. Kemampuan Melaksanakan Program Kemanusiaan/ Keumatan	4
	5. Kemampuan Pengembangan Desain Program Kemanusiaan/ Keumatan melalui FGD (II)	2
	Pengembangan Soft Skill	
	1. Keterampilan berkomunikasi	2
	2. Keterampilan bekerja sama	2

	3. Kreativitas	2
	4. Kepemimpinan	2
	Total SKS	20



Sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 2020

5. Kegiatan Wirausaha

Program MBKM yang keenam adalah program wirausaha. Berdasarkan data yang didapatkan dari Global Entrepreneurship Index (GEI) pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sementara itu, potensi wirausaha bagi generasi millennial belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Maka program kegiatan wirausaha UIN Salatiga ini mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

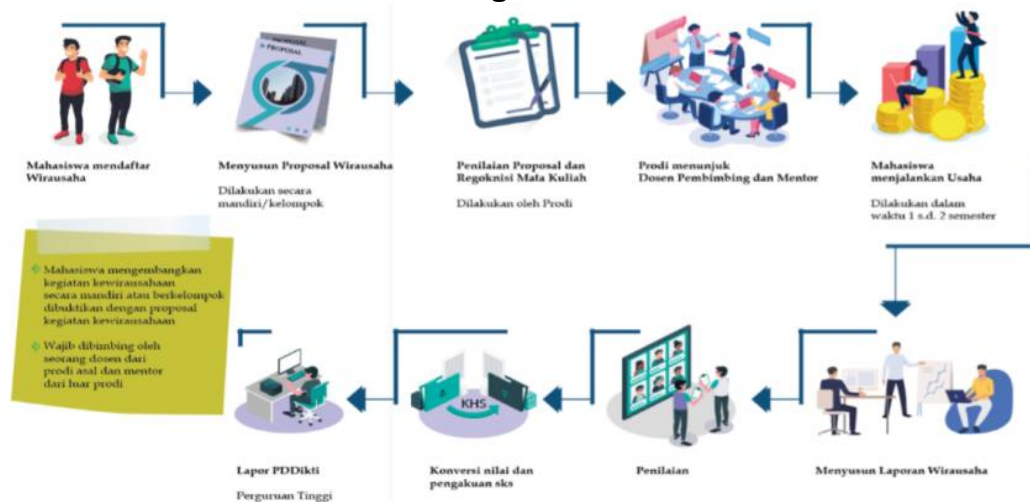
a. Tujuan

- 1) Memberikan mahasiswa UIN Salatiga yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- 2) Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

Tabel 16. Kegiatan Wirausaha

Bentuk Kegiatan	Kompetensi yang diharapkan	SKS	
Program Wirausaha Mahasiswa	Pengembangan Hard Skill		
	1. Kemampuan Identifikasi Peluang/Kebutuhan Pasar	2	
	2. Kemampuan Merumuskan Peluang/Kebutuhan Pasar	2	
	3. Kemampuan Melaksanakan Rencana Bisnis	4	
	4. Kemampuan Evaluasi Kegiatan Bisnis	2	
	5. Kemampuan Improvisasi Bisnis	2	
	Pengembangan Soft Skill		
	1. Keterampilan berkomunikasi	2	
	2. Keterampilan bekerja sama	2	
	3. Kreativitas	2	
	4. Kepemimpinan	2	
	Total SKS		20

Gambar 6. Kegiatan Wirausaha



Sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 2020

6. Studi/Proyek Independen

Program MBKM yang ketujuh adalah proyek independent. Pada program ini Mahasiswa UIN Salatiga yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif dapat memanfaatkan program ini. Mahasiswa UIN salatiga juga dapat diberikan keleluasaan untuk menjalin Kerjasama dengan institusi lain dalam mengerjakan sebuah proyek tertentu.

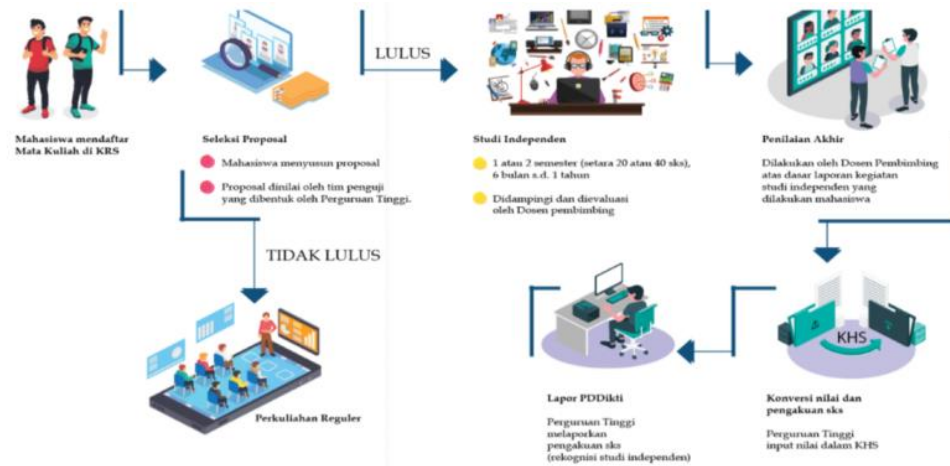
a. Tujuan

- 1) Mewujudkan gagasan mahasiswa UIN Salatiga dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
- 3) Meningkatkan prestasi mahasiswa UIN Salatiga dalam ajang nasional dan internasional.

Tabel 17. Studi/Proyek Independen

Bentuk Kegiatan	Kompetensi yang diharapkan	SKS	
Program studi independent	Pengembangan hard skill		
	1. Kemampuan Identifikasi Problem/Proyek Besar	2	
	2. Kemampuan Merumuskan Problem/Proyek Besar	2	
	3. Kemampuan Melaksanakan Proyek atau Problem Solving	4	
	4. Kemampuan Evaluasi Proyek atau Problem Solving	2	
	5. Kemampuan Presentasi Proyek	2	
	Pengembangan Soft Skill		
	1. Kemampuan Presentasi Proyek	2	
	2. Kemampuan Presentasi Proyek	2	
	3. Kemampuan Presentasi Proyek	2	
	4. Kemampuan Presentasi Proyek	2	
	Total SKS		20

Gambar 7. Studi/Proyek Independen



Sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 2020

7. Membangun Desa/KKN Tematik

Program MBKM yang terakhir, atau kedelapan adalah KKN tematik. Program KKN tematik ini merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa UIN Salatiga untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah. Kegiatan KKN Tematik diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa UIN Salatiga dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan.

a. Tujuan

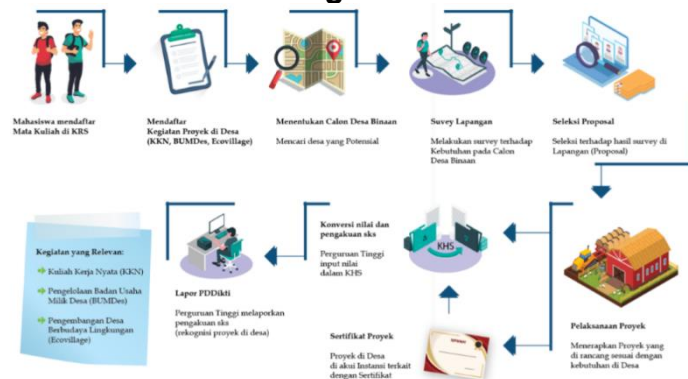
- 1) Kehadiran mahasiswa UIN Salatiga selama 6 – 12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan
- 2) Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

Tabel 18. Membangun Desa/KKN Tematik

Bentuk Kegiatan	Kompetensi yang diharapkan	SKS
KKN Tematik	Pengembangan Hard Skill	

1. Kemampuan Mengidentifikasi Masalah Desa/Pesantren	2
2. Kemampuan Merumuskan Masalah Desa/Pesantren	2
3. Kemampuan Memecahkan Melalui FGD (I)	2
4. Kemampuan Analisis-Sintesis dalam Melaksanakan Program	4
5. Kemampuan Pengembangan Desain Pembangunan Desa/Pesantren melalui FGD (II)	2
Pengembangan Soft Skill	
1. Keterampilan berkomunikasi	2
2. Keterampilan bekerja sama	2
3. Kreativitas	2
4. Kepemimpinan	2
Total SKS	20

Gambar 8. Membangun Desa/KKN Tematik



Sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 2020

8. Mengajar di Satuan Pendidikan

Program MBKM yang ketiga yang dilaksanakan oleh UIN Salatiga adalah Kegiatan pembelajaran dalam bentuk Mengajar di Satuan Pendidikan atau disebut dengan asistensi mengajar. Kegiatan asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa UIN Salatiga di satuan pendidikan seperti

Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Madrasah tempat praktek asistensi mengajar dapat berada di lokasi sekitar Kota Salatiga maupun di daerah lainnya yang terjangkau dan tidak membebani keuangan mahasiswa.

a. Tujuan

Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah Memberikan kesempatan bagi mahasiswa UIN Salatiga yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di bawah kementerian agama.

Tabel 19. Mengajar di Satuan Pendidikan

Bentuk Kegiatan	Kompetensi yang diharapkan	SKS
Asistensi Mengajar	Pengembangan Hard Skill	
	1. Kemampuan Mengidentifikasi Masalah Kelas	2
	2. Kemampuan Merumuskan Masalah Kelas	2
	3. Kemampuan Memecahkan Masalah Kelas	2
	4. Kemampuan Analisis-Sintesis yang Dituangkan dalam Sebuah Desain Pembelajaran (RPP)	4
	5. Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran	4
	6. Kemampuan Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran	2
	Pengembangan Soft Skill	
	1. Keterampilan berkomunikasi	2
	2. Keterampilan bekerja sama	2

	3. Kreativitas	2
	4. Kepemimpinan	2
	Total SKS	20

Dari 8 sasaran MBKM yang digariskan oleh UIN Salatiga tersebut, Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi merencanakan beberapa program MBKM yang meliputi:

- (a) Pertukaran pelajar di Universitas dalam dan Luar Negeri. Untuk pertukaran pelajaran Dalam Negeri, Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi berencana mengadakan program pertukaran pelajar yang memungkinkan mahasiswa mengambil mata kuliah di Program Studi di Universitas lain yang ada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, seperti Universitas Diponegoro, UIN Sunan Kalijaga, dan Universitas Negeri Malang, Universitas Padjadjaran, Universitas Indonesia.
- (b) Magang
Program Magang /Praktek Kerja pada Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi akan diarahkan pada (1) Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Daerah, Perpustakaan Sekolah. (2) Lembaga Penerbitan seperti penerbit Mahfud Ridwan Institute dan Penerbit Pustaka Rumah Cinta (3) Perusahaan di bidang perpustakaan dan informasi seperti CV. Pustaka Saintek.
- (c) Penelitian/Riset
Untuk yang berminat pada bidang peneliti mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk pengajuan riset dengan berkolaborasi dengan lembaga penelitian dan pengembangan misalnya puslitbang lektur keagamaan, dan LIPI serta lembaga penelitian kampus dan lembaga penelitian swasta.
- (d) Membangun Desa/KKN Tematik
Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi akan berkolaborasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengadakan KKN Tematik Pengembangan Desa Wisata melalui Program KKN Integrasi dengan PPL yang diberikan SKS 20 sks atau dua semester di desa wisata sehingga mahasiswa dapat menyusun proposal program-program desa wisata dan menerapkannya pada desa tertentu.
- (e) Wirausaha
Program MBKM Wirausaha pada Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi didesain untuk mempraktekkan wirausaha dibidang Perpustakaan dan Informasi dengan kerjasama Perusahaan, Penerbit, Perusahaan Surat Kabar yang sudah ada untuk tahap awal sebagai sub Biro untuk pembimbingan. Adapun lembaga penerbitan

untuk editor juga diarahkan untuk menjadi sub penerbit anak penerbit sebelum menjadi penerbitan secara mandiri.

Demikian proyeksi untuk MBKM di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi.